



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
Universitas Muhammadiyah Pontianak



www.openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp



Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Orangtua Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang

¹Enjina, ²Samsuddin, ³Fita Kurniasari

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Citra Merek;
Keputusan Orangtua.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh citra merek (*brand image*) terhadap keputusan orangtua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua murid di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang. Sampel yang dipilih sebanyak 100 orang responden dari seluruh orangtua murid yang anaknya berada di kelas satu dan kelas dua Tahun ajaran 2017, dengan teknik sampel *Proporsional sampling*. Hasil dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 2,406 + 0,600X$, jika citra merek bernilai 0 (nol), maka keputusan orangtua memilih jasa pendidikan, di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang bernilai 2,406. Nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,713 artinya bahwa variabel citra merek dan variabel keputusan orangtua memilih jasa pendidikan Sekolah Dasar Amkur Bengkayang memiliki hubungan yang positif dan kuat. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,509, yang berarti bahwa 50,90% citra merek dipengaruhi oleh keputusan orangtua, sedangkan sisanya 49,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji kelayakan model diperoleh nilai F hitung sebesar 101,474, lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,94 dan. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikan sebesar 0,05, maka disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan orangtua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang yang dipengaruhi oleh citra merek.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi membentuk kepribadian dan memahami ilmu pengetahuan pendidikan sangat berperan membentuk baik buruknya pribadi manusia. Menyadari hal tersebut pemerintah sangat serius, dalam bidang pendidikan karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas. Seperti yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Proses belajar mengajar biasa dilakukan dalam sebuah sekolah, di mana guru dan siswa saling berinteraksi dalam membahas suatu materi. Siswa atau sering disebut dengan peserta didik, adalah seseorang yang terdaftar, dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan. Peserta didik adalah komponen utama sebuah proses dalam pembelajaran, karena peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek, tanpa adanya peserta didik maka suatu proses belajar mengajar di sekolah tidak akan berhasil. Dengan daya tampung 39-45 dalam satu kelas dan dengan jumlah 80-90 perserta didik per tahun dengan demikian keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

*Kontakpenulis

E-mailenjina17@gmail.com

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

ISSN: 2355-1038 (Print) ISSN: 2621-5098 (Online)

2. Metode

2.1 Bentuk Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik yang hanya pada satu variabel atau lebih.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, penelitian ini melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah Dasar Amkur Bengkayang. Dari hasil wawancara mengetahui informasi mengenai keadaan sekolah, jumlah 16 Guru tetap dan 12 Guru honorer, dan 486 jumlah keseluruhan siswa di Tahun 2017. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan kuesioner yang tertulis dalam bentuk pernyataan untuk memperoleh data atau informasi yang disebarkan kepada orang tua di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang sebagai responden sebanyak 100 orang.

2.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh orangtua murid Sekolah Dasar Amkur Bengkayang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Siregar (2017:60): "*Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan kriteria tertentu". Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah 166 orang tua yang anaknya berada di Kelas 1 (satu) dan Kelas 2 (dua) di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang pada Tahun 2017. Sampel berdasarkan hasil perhitungan yang digunakan untuk penelitian berjumlah 100 orang.

2.4 Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun untuk mengukur pengaruh citra merek terhadap keputusan orangtua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang digunakan skala Likert. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) kategori jawaban yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.
Skor Pernyataan Responden

NO	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi (R), analisis koefisien determinasi (R^2) dan uji kelayakan model (uji F).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Instrumen

Dari hasil uji validitas variabel citra merek (X) dengan 15 pernyataan yang diajukan kepada responden dinyatakan valid. Nilai validitas tertinggi terdapat pada pernyataan X9 sebesar 0,611 dan nilai validitas terendah terdapat pada pernyataan X4 sebesar 0,224. Dari hasil uji validitas variabel keputusan orangtua (Y) dengan 10 pernyataan yang diajukan dinyatakan valid. Nilai validitas tertinggi terdapat pada pernyataan Y9 sebesar 0,695 dan pernyataan terendah pada pernyataan Y10 sebesar 0,243. Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen citra merek dan keputusan orangtua dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X	0,614	15
Y	0,724	10

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel citra merek dan keputusan orang tua dalam memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang dinyatakan reliabel karena nilai *Cronboch's Alpha* lebih besar dari 0,6.

3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh citra merek dan keputusan orangtua di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang. Berikut hasil Regresi Linier sederhana dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3.
Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,406	4,266		0,564	0,574
	Citra Merek	0,600	0,060	0,713	10,713	0,000

a. Dependent Variabel: Keputusan Orang tua
Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 3, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang disusun dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = 2,406 + 0,600X$. Konstanta (a) sebesar = 2,406 menyatakan bahwa jika variabel citra merek (X) bernilai nol, maka keputusan Orang tua (Y) bernilai 2,406. Apabila keputusan orang tua meningkat sebesar 0,600 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara citra merek dengan keputusan orang tua, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Y adalah positif.

3.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh citra merek dan keputusan orangtua. Berikut hasil koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4.
Hasil Koefisien Korelasi (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,713 ^a	0,509	0,504	1,90572

a. Predictors: (Constant), Citra Merek (X)
Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil koefisien korelasi pada Tabel 4. menunjukkan nilai R sebesar 0,713. Jika mengacu pada Tabel pedoman (pedoman dan interpretasi terhadap nilai R), nilai 0,713. Artinya bahwa kontribusi variabel-variabel pengaruh citra merek terhadap keputusan Orang tua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang memiliki hubungan yang positif dan kuat.

3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Dari Tabel 4 diketahui bahwa angka R²(R Square) sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel bebas (citra merek) terhadap variabel terikat (keputusan orang tua) sebesar 50,90% sedangkan sisanya sebesar 48,40% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

3.6 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi sederhana, dapat digunakan untuk melakukan prediksi. Pengaruh citra merek terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang. Berikut ini adalah hasil dari uji kelayakan model dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5.
Uji Kelayakan Model
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	368,528	1	368,528	101,474	0,000 ^a
Residual	355,912	98	3,632		
Total	724,440	99			

a. Predictors: (Constant), Citra Merek

b. Dependent Variable: Keputusan Orangtua

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji F) pada tabel 5, menunjukkan bahwa nilai F hitung $101,474 > 3,94$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan orangtua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang dan dipengaruhi oleh citra merek.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar laki-laki, berusia antara 30–39 tahun, pendidikan sarjana, pekerjaan wiraswasta, penghasilan rata-rata Rp.4.000.000,00 - Rp.5.999.999,00 dan berstatus sudah kawin. Model persamaan regresi linier sederhana yang dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi *standardized* adalah sebagai berikut: $Y = 2,406 + 0,600X$. Model persamaan regresi konstanta $a = 2,406$ menyatakan bahwa jika variabel citra merek (X) bernilai nol, maka keputusan orangtua (Y) nilainya 2,406. Nilai koefisien regresi $b = 0,600$ artinya jika nilai variabel citra merek (X) meningkat sebesar 1 (satu) satuan, maka keputusan orangtua (Y) di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang akan meningkat sebesar 0,600 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara citra merek dengan keputusan orang tua, jika citra merek baik maka keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang juga akan baik. adanya korelasi tinggi dan positif antara variabel citra merek (X) dan keputusan orangtua (Y).

Artinya pengaruh citra merek terhadap keputusan orangtua di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai F hitung pada penelitian ini adalah 101,474 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,94 dan. Nilai signifikan sebesar 0,05, artinya H_0 ditolak H_a diterima dengan artinya bahwa regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi Keputusan Orang tua Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang yang dipengaruhi oleh Citra Merek.

4.2 Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah dasar Amkur Bengkayang sebagai berikut :

1. Pelayanan yang sudah baik di dipertahankan agar menjadi lebih baik, sedangkan kekurangan-kekurangan yang ada diperbaiki, dan karena pelayanan yang baik merupakan pengaruh untuk setiap konsumen yang sudah memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang, hal tersebut membuat pihak Sekolah Dasar Amkur Bengkayang dituntut agar dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan orangtua peserta didik. Dengan adanya pelayanan yang dinilai memuaskan konsumen maka akan menimbulkan sikap yang mempengaruhi keputusan pengguna jasa yang ada di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang yang akan memberikan keuntungan bagi Sekolah Dasar Amkur Bengkayang.
2. Sekolah Dasar Amkur Bengkayang harus menanggapi dan melakukan tindakan untuk segera menangani keluhan dari seluruh orangtua peserta didik dan mau menerima masukan dan kritikan yang dikeluhkan oleh pengguna jasa pendidikan. Melakukan perbaikan atau penggantian perlengkapan yang ada di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang seperti pendingin ruangan tempat cuci tangan yang ada di dalam area Sekolah Dasar Amkur Bengkayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar Jeckie, Miranty Abidin, dan Yanty Isa 2007. **Mengelola Merek**. Edisi 1. Bina Karya Mandiri, Jakarta.
- Kotler, Philip, dan Gery Armstrong. 2008. **Prinsip-prinsip pemasaran**. Edisi 12. Jilid.1. Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. **Manajemen Pemasaran**. Edisi 13 Jilid 2 Erlangga, Jakarta.

Karyarti dan Sukirno.2016. Pengaruh Citra Merek Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi. **Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta**. Vol. 14 (1) 55-63.

Priyatno, Duwi. 2010. **Pemahaman Analisis Statistik Data degan SPSS**. Mediakom, Yogyakarta.

Samsuddin dan Endang Setianingsih, 2017.Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Budidaya Perikanan Politeknik Negeri Pontianak **Jurnal Manajemen Motivasi**. Vol. 13 (1). 839-843.

Siregar, Syofian 2017. **Statistik Paramertik untuk Penelitian Kuantitatif**, Bumi Angkasa Pura, Jakarta.

Sugiyono.2015.**Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatifdan R&D**, Alfabeta, Bandung

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Manajemen, CV Alfabeta, Bandung

Tjiptono, Fandy. 2014. **Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan, Penelitian**. Edisi 1. Andi, Yogyakarta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003.

Undang - Undang Merek Nomor. 15 Tahun 2001 pasal 1 ayat 1.